

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran musik keroncong yang dikolaborasikan dengan alat musik angklung di Sanggar Seni Kujang Yogyakarta dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau metode berlatih musik keroncong. Materi ajar yang diberikan tidak jauh dari karya yang mengimplementasi musik Jawa dan Sunda dengan kata lain tetap memberikan warna dan ciri dari musik tersebut. Musik keroncong memiliki daya tarik tersendiri sebagai identitas asli dari kebudayaan Indonesia dan mahasiswa anggota Sanggar Seni Kujang merasa bahwa kebudayaan inilah yang harus tetap dilestarikan bahkan dikembangkan guna di bidang akademik maupun di bidang pertunjukan.

Generasi muda yang memegang tonggak penerus kebudayaan harus memiliki daya juang dan semangat patriotisme yang diharapkan sebagai tonggak terdepan di kancah internasional. Pada era sekarang banyak sekali model pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan suatu materi salah satunya model kolaboratif. Pembelajaran model kolaboratif yang dilaksanakan pada penelitian ini

memiliki dampak positif yaitu menumbuhkan rasa kerjasama dan rasa saling percaya antaranggota kelompok musik sehingga menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif di dalam kelompok ini. Peneliti sebagai pengajar pun merasa terbantu karena saling memberikan masukan satu sama lain tidak terpaku dari satu pihak saja melainkan secara kolektif atau bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran :

1. Untuk mahasiswa anggota Sanggar Seni Kujang yang menekuni musik kebudayaan diharapkan bisa lebih memperluas dan membangun komunikasi agar bisa terus mengembangkan potensi di dalam dirinya.
2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat memberikan referensi terkait topik yang serupa.
3. Bagi pengajar semoga penelitian ini dapat menjadi acuan referensi terkait model pembelajaran yang efektif terhadap pemecahan solusi agar menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Farida, N. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Hanafy, S., Tarbiyah, F., Uin, K., Makassar, A., li, K., Sultan, J., Nomor, A., & Email, S. (n.d.). *Konsep belajar dan pembelajaran*. 17(1), 66–79.
- Hermawan, D. (2013). Angklung Sunda Sebagai Wahana Industri Kreatif dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Panggung*, 23(2), 171–186. <https://doi.org/10.26742/panggung.v23i2.95>
- Ketrampilan, M., & Siswa, S. (2010). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 8(2).
- Mintargo, W. (2017). Akulturasi Budaya Dalam Musik Keroncong di Indonesia. *Nuansa Journal of Arts and Design*, 1(1), 10–22.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 2, p. 9). <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>
- Nugraha, A. (2019). *Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage of Humanity, Penerapannya dan Pengkontribusiannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia*. 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v94c8>
- Nurjaman, A. (2021). Tantangan primordialisme dalam upaya membangun

budaya politik nasional. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 370–383. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.17990>

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Rosyadi, R. (2012). Angklung: Dari Angklung Tradisional Ke Angklung Modern. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.30959/ptj.v4i1.122>

Suyatno. (2012). Penggunaan Metode Pembelajaran Yang menyenangkan dan bermotivasi. *Deiksis*, 4(1), 45–58.

